ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis strategi gerakan sosial *Black Lives Matte*r (BLM) dalam menyuarakan hak asasi manusia di Amerika Serikat pada periode 2020–2021. Penelitian dilatarbelakangi oleh meningkatnya kasus kekerasan aparat terhadap warga Afrika-Amerika yang memicu gelombang protes besar setelah kematian George Floyd pada tahun 2020. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik studi pustaka serta dianalisis menggunakan teori gerakan sosial Sidney G. Tarrow, khususnya konsep *mobilizing structures*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan BLM didukung oleh pemanfaatan organisasi formal dan informal, jaringan sosial, serta media digital sebagai sarana mobilisasi kolektif. Melalui integrasi jaringan online dan offline, BLM mampu memperluas partisipasi publik, membangun solidaritas lintas ras dan negara, serta mengangkat isu kekerasan rasial menjadi agenda hak asasi manusia yang memperoleh perhatian global. Dengan demikian, kekuatan utama BLM terletak pada kemampuannya mengorganisasi mobilisasi kolektif secara berkelanjutan dan mentransformasikan isu lokal menjadi tuntutan kemanusiaan universal.

Kata Kunci: **Black Lives Matter, Hak Asasi Manusia, Mobilizing Structures, Gerakan Sosial, Amerika Serikat**.

ABSTRACT

This study analyzes the strategy of the Black Lives Matter (BLM) social movement in advocating for human rights in the United States during 2020–2021. The research is motivated by the increasing cases of police violence against African Americans, which triggered massive protests following the death of George Floyd in 2020. This study employs a descriptive qualitative method using library research and is analyzed through Sidney G. Tarrow's social movement theory, particularly the concept of mobilizing structures. The findings indicate that BLM's success was supported by the utilization of formal and informal organizations, social networks, and digital media as instruments of collective mobilization. Through the integration of online and offline networks, BLM expanded public participation, fostered cross-racial and transnational solidarity, and elevated racial violence issues into a global human rights agenda. Therefore, the movement's primary strength lies in its ability to sustain collective mobilization and transform local issues into universal humanitarian concerns.

*Keywords**: Black Lives Matter, Human Rights, Mobilizing Structures, Social Movement, United States.***